

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Diabetes mellitus adalah salah satu bentuk penyakit degeneratif yang sering terjadi pada populasi umum dan telah menjadi masalah kesehatan utama di seluruh dunia. Penyakit ini lebih sering terjadi di negara-negara berkembang yang telah bertransisi ke era industri, dan insiden serta prevalensinya masih terus meningkat (Sry dkk., 2020). Diabetes mellitus ditandai dengan adanya peningkatan kadar gula di dalam darah yang diakibatkan karena adanya kerusakan yang terjadi kendala pada metabolisme karbohidrat, lemak, dan protein yang kemudian dapat mendatangkan berbagai keluhan hingga komplikasi (Aisyah, 2021).

Diabetes mellitus tipe 2 merupakan penyakit tidak menular yang gejalanya ditandai dengan hiperglikemia dan intoleransi glukosa. Gejala tersebut terjadi karena pankreas tidak mampu memproduksi hormon insulin secara efektif, atau karena tubuh sudah tidak mampu lagi menggunakan insulin yang dihasilkan atau sebaliknya (Aisyah, 2021). Menurut data dari *International Diabetes Federation* (IDF), jumlah penderita diabetes mellitus di dunia mencapai 537 juta pada tahun 2021. Jumlah ini diperkirakan akan terus meningkat hingga mencapai 643 juta di tahun 2030 dan 783 juta pada tahun 2045. Jumlah penderita diabetes mellitus di Indonesia tercatat sebanyak 19,5 juta jiwa oleh *International Diabetes Federation* (IDF) pada tahun 2021 yang menduduki peringkat 5 dunia akan tingginya penderita diabetes mellitus (International Diabetes Federation, 2021b)

Berdasarkan profil Kesehatan Provinsi Bali 2023, kabupaten Gianyar memiliki prevalensi penderita diabetes mellitus berdasarkan diagnosis dokter pada penduduk umur ≥ 15 tahun tertinggi peringkat 3 di Bali dengan jumlah penderita yang tercatat yaitu 5.550 (104,6%) orang penderita diabetes mellitus telah mendapatkan pelayanan kesehatan dari 5.305 orang penderita diabetes mellitus yang ada (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2024). Kabupaten Gianyar mempunyai 13 Puskesmas salah satunya UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar yang menunjukkan bahwa penderita diabetes mellitus yang berkunjung dalam 3 bulan terakhir berjumlah 271 penderita.

Penanganan diabetes mellitus yang kurang optimal seperti penatalaksanaan gizi yang tidak tepat dapat berdampak pada naik turunnya indeks massa tubuh. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengendalian indeks massa tubuh menjadi Langkah penting dalam mencegah komplikasi diabetes mellitus tipe 2 (Abadi & Tahiruddin, 2020). Konsumsi karbohidrat merupakan jumlah asupan karbohidrat yang dicerna oleh tubuh melalui makanan dan minuman biasa. Kebutuhan karbohidrat harian dianjurkan mencakup 45-65% dari total energi, terutama berasal dari sumber karbohidrat kompleks yang tinggi serat. Pembatasan asupan karbohidrat tidak disarankan <130 g/hari, karena dapat berdampak negatif terhadap keseimbangan metabolik dan fungsi tubuh (PERKENI, 2021).

Menurut penelitian Kosasih dkk, dengan judul Hubungan Asupan Gula Sederhana Terhadap Kadar Glukosa Darah pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 ditahun 2020 terkait asupan karbohidrat penderita diabetes mellitus tipe 2 di Blahbatuh, Gianyar memperoleh hasil menunjukkan bahwa median asupan karbohidrat harian adalah 142,865 gram, dengan rentang konsumsi antara 76,7

gram hingga 284,04 gram (Kosasih, 2020). Menurut penelitian Trisnadewi dkk, pada tahun 2022 terkait lama menderita diabetes mellitus tipe 2 memperoleh hasil sebesar 73,3% responden yang mengalami diabetes mellitus tipe 2 lebih dari 1 tahun (Trisnadewi, 2022).

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Hubungan Lama Menderita DM dan Konsumsi Karbohidrat dengan Status Gizi Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2 Di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

B. Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan lama menderita DM dan konsumsi karbohidrat dengan status gizi penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum:

Mengetahui hubungan lama menderita diabetes mellitus dan Konsumsi Karbohidrat dengan status gizi penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

2. Tujuan Khusus

- a. Menilai status gizi penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.
- b. Mengidentifikasi lama menderita diabetes mellitus pada penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.
- c. Menganalisis tingkat konsumsi karbohidrat penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

- d. Menganalisis lama menderita diabetes mellitus tipe 2 dengan status gizi penderita diabetes mellitus di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.
- e. Menganalisis tingkat konsumsi karbohidrat dengan status gizi penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.

D. Manfaat

1. Manfaat teoritis

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan dan penerapannya khususnya di bidang kesehatan, sehingga instansi terkait dan peneliti untuk melanjutkan penelitian lebih lanjut, serta berfungsi sebagai referensi bagi penelitian lain yang berkaitan dengan lama menderita DM, konsumsi karbohidrat, dan status gizi pada penderita diabetes mellitus tipe 2.

2. Manfaat praktis

a. Untuk instansi

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi yang bermanfaat bagi UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar dalam memahami pentingnya pengelolaan lama menderita DM dan konsumsi karbohidrat pada penderita diabetes mellitus tipe 2, sebagai Upaya untuk menjaga status gizi tetap berada dalam kategori baik.

b. Untuk penderita diabetes mellitus

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada penderita diabetes mellitus tipe 2 mengenai pengaruh lama menderita DM terhadap status gizi, khususnya apabila konsumsi karbohidrat tidak dikelola sesuai dengan kebutuhan karbohidrat individu.

c. Untuk peneliti

Diharapkan rangkaian proses penelitian beserta hasil yang diperoleh dapat berkontribusi dalam menambah pengetahuan, memperluas pemahaman, serta memberikan informasi yang komprehensif terkait hubungan antara lama menderita DM dan konsumsi karbohidrat dengan status gizi penderita diabetes mellitus tipe 2 di UPTD Puskesmas Blahbatuh II Gianyar.